

Jumadil Awwal-Jumadil Akhir 1445 H

ISSN 0854-2961

Edisi
Desember 2023 **429**

BONUS
KALENDER
2024

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Bukti Dedikasi Tiada Henti

Tebar Rahmat
Menata Ulang Adab
(Bagian 2)

Halal Haram
Polemik Hukum
Pewarna Merah Karmin

Konsultasi Kesehatan
Anak Keranjingan
Membeli Mainan

• Sarung Tenun | Baju Muslim | Songkok •



INSPIRING THE WORLD

INFINITY

DOBBY



Tersedia di

 **SarungIndonesia**
.co.id

www.sarungindonesia.co.id | @sarungindonesia.official

www.sarungatlas.co.id | @sarungatlas.official

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

Fauzie Salim Martak

Ir. Abdulkadir Baraja

M. Cholid Baktr

Muhammad Jazir

Aun Bin Abdullah Baroh

PENGURUS

Ketua : H. Shakib Abdullah

Wakil Ketua : Deki Zulkarnain

Sekretaris : Jauhari Sani

Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Bakhtiar

Bendahara : Enik Cahyani

Wakil Bendahara : Mohamad Machsun

PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.

Anggota:

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Ir. Abdul Gaffar AS.

Bambang Hermanto, SH.

dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashible, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashible, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

Pengukuhan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/ HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

Pengukuhan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

Cabang Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637

081-5555-7708 | **Cabang Malang** Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327, E-mail: malang@ydsf.or.id

| **Cabang Jember** Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

| **Cabang Yogyakarta** Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

| **Cabang Jakarta** Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72

| **Cabang Semarang** Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0821 3619 0144

| **Perwakilan Madiun** Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225

| **Perwakilan Bandung** Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Mandiri 142 000 770 6533

Muamalat 701 005 4884

Mega Syariah 1000 156 403

INFAQ

BCA 088 381 5596

BSI 9999 000 270

BPD 0011 094 744

Niaga 80000 5709 700

Niaga Syariah 86000 2528 200

Permata 290 1131 204

PENDIDIKAN

BRI 0096 01 000 771 307

YATIM

BCA 088 383 7743

KEMANUSIAAN

BNI 46 - 0049 838 571

WAKAF

BSI 9999 000 380

Jatim Syariah 610 1010 580

MASJID

Mega Syariah 1000 261 66

PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.





Layanan
AMBULANS GRATIS*

Melayani antar jemput pasien & jenazah

Hotline

Surabaya & sekitarnya

☎ 031 5056 650/0853 3095 9829

Malang

☎ 0851 0011 5355

Jember

☎ 0895 3901 835 89

Lumajang

☎ 081 5555 7708

***Gratis**

bagi warga yang
tidak mampu

Infaq

bagi yang mampu





KOLABORASI ITU BERBUAH PENGHARGAAN



Oleh: Jauhari Sani

Alhamdulillah, atas karuniaNya kita masih bisa menjalankan aktifitas dengan lancar. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir masa.

Sahabat Donatur, kabar baik menghampiri kami sebagai amil YDSF. Beberapa waktu lalu, lembaga tercinta mendapatkan penghargaan dalam ajang Jatim Bangkit Award 2023. Penghargaan itu diberikan dalam rangka ulang tahun ke-78 Provinsi Jatim dan ulang tahun ke-22 televisi lokal di Jatim, JTV.

YDSF terpilih setelah melalui penjurian ketat oleh dewan juri dengan bermacam latar belakang. YDSF meraih penghargaan kategori Lembaga Masyarakat/Sukarelawan dengan Dukungan Terhadap Pemulihan dari Dampak Pandemi Terbaik.

Kami bersyukur, sekian banyaknya program yang dijalankan YDSF selama dan pasca Pandemi Covid-19 lalu ternyata mendapat perhatian banyak orang. Dan itu tidak pernah kami pikirkan sebelumnya. Yang menjadi konsen kami sebagai lembaga sosial adalah bagaimana program yang dibuat dan dijalankan bisa manfaat dan menjadi bagian dari solusi yang dibutuhkan masyarakat saat itu.

Memang, selama Pandemi Covid-19 melanda negeri ini, banyak sekali program yang dilakukan oleh YDSF. Mulai dari

penyemprotan disinfektan, bantuan sembako, bagi-bagi nasi kuning gratis di beberapa lokasi, bantuan masker dan *hygiene kit*, APD bagi tenaga medis, hingga bantuan makanan serta nutrisi nakes dan isoman. Juga bantuan lainnya berupa penunjang belajar *online* bagi siswa tak mampu, layanan ambulans gratis, dan santunan untuk anak yatim korban Covid-19. *Alhamdulillah*, semuanya manfaat untuk masyarakat.

Yang patut menjadi perhatian bersama bukanlah pada penghargaan yang diterima, tetapi kepedulian dan empati yang diberikan masyarakat pada saudaranya yang terkena dampak Covid-19. Sehingga, tercipta kolaborasi dan bergotong royong saling membantu. Dan YDSF dipercaya untuk mengelola kebaikan-kebaikan itu.

Kami persembahkan penghargaan ini untuk *stakeholders* YDSF, juga rekan-rekan sepejuangan di lembaga amil zakat dan kemanusiaan di Indonesia yang telah berjuang bersama mengatasi dampak pandemi yang begitu luar biasa berat. Terima kasih dan tetap semangat membangun kebersamaan. ***

DAFTAR ISI

BUKTI DEDIKASI TIADA HENTI

- 08 Mendayagunakan Potensi Kebaikan
- 10 Sinergi Hadapi Pandemi, YDSF Raih Jatim Bangkit Awards 2023
- 12 Infografis Program Covid-19

08
Ruang
Utama

05 SELASAR

07 DOA

14 TEBAR RAHMAT

16 HALAL HARAM

18 KONSULTASI AGAMA

27 BIJJA

29 RAGAM PENYALURAN

37 BRANKAS

38 KOMIK

40 TAKZIAH

41 POJOK

25

KONSULTASI KESEHATAN

ANAK KERANJINGAN MEMBELI MAINAN



Edisi 429 | Desember 2023 | Jumadil Awwal-Jumadil Akhir 1445H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** | Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com



DOA MEMOHON KEBERKAHAN UNTUK ANAK

اللَّهُمَّ بَارِكْ لِي فِي أَوْلَادِي وَاحْفَظْهُمْ
وَلَا تَضُرَّهُمْ وَارْزُقْنِي بِرَّهُمْ

*Allahumma Bariklii Fii 'Aulaazdii Waahfathum Wa Laa
Tathurra Hum Waarzukna Birrohum*

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah kebaikan yang banyak kepada anak-anak hamba, jagalah mereka dan jangan Engkau celakakan mereka. Karuniakanlah kepada kami ketaatan mereka."

Mendayagunakan Potensi Kebaikan



Alhamdulillah sebagai lembaga sosial yang mempunyai komitmen menghimpun dan mendayagunakan dana yang diamanahkan para donatur, Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) memperoleh penghargaan pada gelaran Jatim Bangkit Awards 2023. Tepat pula kiranya bila anugerah tersebut juga diberikan kepada Sahabat Donatur YDSF, yang telah sepenuhnya mendukung program-program YDSF.

Pemberian penghargaan tersebut dihelat oleh televisi regional Jawa Timur (JTV), menandai ulang tahun ke-22 serta memperingati hari jadi ke-78 Pemerintah Provinsi Jawa Timur. YDSF mendapatkan anugerah dalam kategori *Lembaga Masyarakat/Sukarelawan dengan Dukungan Terhadap Pemulihan dari Dampak Pandemi*. Penghargaan tersebut merupakan wujud syukur YDSF lantaran berkontribusi menanggulangi Covid-19. YDSF mengajak dan berupaya menghimpun dana dari Sahabat Donatur.

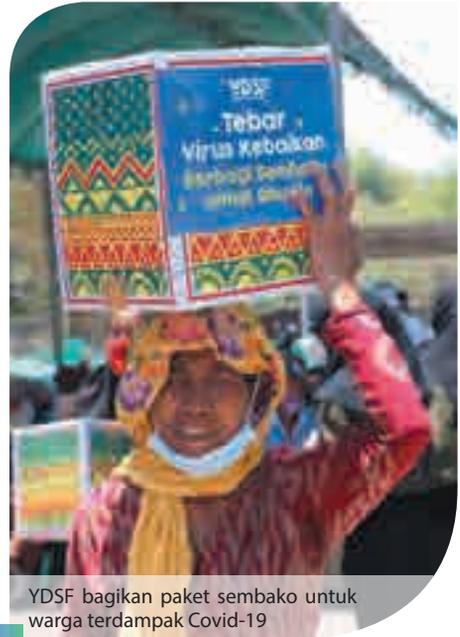
Lebih dari 36 tahun YDSF berkiprah menjadi lembaga resmi yang mengumpulkan serta menyalurkan dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Tentunya, peran aktif donatur menjadi kunci penting dari berjalannya hal-hal baik yang manfaatnya bisa dirasakan lebih banyak orang.

Rasulullah saw. bersabda, "Sebaik-baik manusia di sisi Allah, adalah orang yang terbanyak mendatangkan manfaat bagi sesamanya (HR.

Thabrani dari Umar bin Khatthab ra.).

Para pendiri, pembina, pengurus, donatur, dan seluruh elemen keluarga besar telah mengejawantahkan hadits tersebut di atas. Dalam memformulasikan maupun menjalankan program-programnya, YDSF selalu berupaya membantu dan meringankan beban dan kesulitan yang dialami umat.

Sejak bertahun-tahun lalu, YDSF telah mengabdikan keberadaannya makin terasa manfaatnya. Dan para sahabat donatur dengan setia dan sepenuh hati, selalu memberikan dukungan moral dan material terhadap program-program YDSF. YDSF menyalurkan dan mendayagunakan dana yang dihimpun dari donatur secara efektif dan efisien. Dan kemudian,



YDSF bagikan paket sembako untuk warga terdampak Covid-19

dana tersebut dikembalikan kepada para penerima manfaat dalam bentuk berbagai program.

Formulasikan Program Hadapi Kesulitan

Saat terjadi Covid-19, banyak pihak mengalami kesusahan. Untuk itu, YDSF memberikan kontribusi meringankan kesulitan warga masyarakat terdampak Covid-19. Termasuk program-program mengatasi Covid-19. *Alhamdulillah* itu mendapat apresiasi.



YDSF bagikan paket nutrisi untuk tenaga kesehatan

Terlepas dari kondisi serba sulit, saat pandemi lalu justru memunculkan banyak potensi kebaikan dari seluruh unsur masyarakat. Semua seolah berlomba membantu dan menolong meringankan beban yang dirasakan kerabat, teman, dan tetangga. Masing-masing ingin hadir saling mengulurkan tangan, menyemangati, dan saling menguatkan satu sama lain.

Tidak dimungkiri, seperti dikatakan Yirawati Sumedi, S.Psi. Psikolog, C.NNLP, pandemi yang terjadi dapat memengaruhi kesehatan mental dan dampaknya terasa lebih lama dibandingkan kesehatan fisik. Bahkan, bisa menyebabkan gangguan stres pascatrauma atau *post-traumatic stress disorder* (PTSD), terutama bagi mereka yang memiliki pengalaman menyakitkan dalam hidupnya.

Dan bila upaya-upaya tersebut lantas mendapatkan apresiasi berupa penghargaan prestisius, tentu semakin menyuntikkan semangat bagi keluarga besar YDSF. Lebih dari 36 tahun YDSF telah mendedikasikan diri sebagai lembaga di bidang filantropi.

Ketua Pengurus YDSF, H. Shakib Abdullah bersyukur karena YDSF telah memberikan sumbangsih nyata selama masa pandemi. Semua itu demi perbaikan dan bangkitnya Jawa Timur.

"Ini bagian dari rasa syukur kami kepada semua yang punya partisipasi kepada YDSF. Baik para donatur, relawan, semua *stakeholder* di YDSF, yang bersama-sama telah memberikan karya berarti untuk perbaikan kehidupan di Jawa Timur. *Alhamdulillah*," ujar Shakib, yang juga mendapat amanah sebagai Ketua Pengurus Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Al Hikmah Surabaya. Beliau mewakili YDSF menerima penghargaan

yang digelar di Ballroom Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya itu.

Gubernur Jatim, Dr (H.C) Khofifah Indar Parawansa dalam sambutannya menyampaikan, bahwa pada masa (pandemi) itu, kita semua sama-sama ingin menyelamatkan nyawa masyarakat. "Hari itu semuanya begitu kuat kegotongroyongannya, soliditasnya, dan saya merasa saat-saat itulah kita ini ber-Indonesia lahir batin 100 persen," kata Khofifah di akhir acara.



Direktur Pelaksana YDSF Jauhari Sani (tengah) mendampingi Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa meninjau vaksinasi Covid-19

Menurut penilaian dewan juri YDSF layak mendapat penghargaan, karena telah memformulasikan dan mendayagunakan berbagai program mengatasi pandemi Covid-19. Di antara program-programnya adalah layanan ambulans gratis, distribusi nutrisi untuk warga yang menjalani isolasi mandiri (isoman), nutrisi untuk tenaga kesehatan (nakes), paket sembako bagi yang terdampak pandemi, dan distribusi APD untuk nakes. Selain itu juga peminjaman konsentrator oksigen, donor plasma & darah, vaksinasi, pembagian masker, *hand sanitizer*, & vitamin, rombongan nasi kuning gratis, juga *hygiene kit* & vitamin untuk wartawan, penyemprotan disinfektan, bantuan untuk anak-anak yatim piatu terdampak Covid-19.

Selain YDSF, ada empat lembaga lain di kategori ini. Yakni Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jatim, Pengurus Wilayah Muhammadiyah (PWMU) Jatim, Dapur Surabaya, Blood4LifeID. Penghargaan diberikan oleh Ketua DPRD Jatim, Kusnadi, kepada masing-masing perwakilan lembaga.

Semoga YDSF terus istiqamah menjadi lembaga amal dan nazhir terbaik dalam menebar manfaat untuk umat. *Aamiin. (tim)*



Tim satgas YDSF mengantarkan pemakaman jenazah korban Covid-19

SINERGI HADAPI PANDEMI, YDSF RAIH JATIM BANGKIT AWARDS 2023

Pandemi Covid-19 telah usai. Pemulihan pasca pandemi memerlukan kolaborasi dan sinergi berbagai lapisan masyarakat. Saat itu, lembaga amal zakat, infaq, sedekah, dan wakaf nasional Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) mengambil peran aktif membersamai umat dan berupaya meringankan beban masyarakat. Berbagai program dijalankan untuk memberikan uluran tangan kepada masyarakat yang membutuhkan. YDSF berupaya menangani dan mengentaskan dampak pandemi.

Dedikasi YDSF dalam memberikan pelayanan optimal saat pandemi tak terlepas dari sokongan sahabat donatur yang turut serta berjibaku menanggapi Covid-19. Melalui kepedulian donatur terhadap kondisi pandemi, ribuan orang terbantu.

Alhamdulillah, kebaikan sahabat donatur mendapat apresiasi. YDSF menerima penghargaan Jatim Bangkit Awards 2023 kategori Lembaga Masyarakat/Sukarelawan dengan Dukungan Terhadap Pemulihan dari Dampak Pandemi.

Peran YDSF dalam menangani kasus Covid-19 tidak terlepas dengan peranan relawan yang tergabung dalam satgas Covid-19 YDSF. Tim satgas dibentuk untuk memberikan pelayanan yang siap siaga

selama 24 jam. Adanya satgas juga ditujukan agar YDSF memberikan pelayanan yang cepat dan optimal.

Menurut Kepala Divisi Pendayagunaan YDSF Imron Wahyudi, secara keseluruhan YDSF memfokuskan pada penanganan Covid-19. "Infrastruktur saat itu banyak berubah," ujar Imron. Maka, lanjutnya, banyak hal di YDSF dialihkan untuk penanganan Covid. Pembentukan satgas pun dilakukan dengan cepat. Terdapat sekitar 150 satgas Covid-19 YDSF, termasuk amal.

Bentuk Satgas untuk Optimalkan Layanan

Manager Sosial Kemanusiaan YDSF Rokhmad Hidayat menjelaskan bahwa dalam satgas yang terbentuk diberlakukan tiga kali *shift* setiap harinya, ini demi melayani dan mewadahi kebutuhan selama 24 jam.

Terbentuknya satgas bertujuan mengoptimalkan berbagai program yang dikerjakan YDSF selama menangani pandemi. Para relawan satgas dibagi tugas menjalani amanah, seperti untuk layanan ambulans, distribusi bantuan, penyemprotan disinfektan, pemulasaran jenazah, bantuan oksigen, vaksinasi, dan lain sebagainya.

Proses penanganan Covid-19 yang dilakukan YDSF paling masif dilakukan

sepanjang tahun 2021. Penanganan dan pelayanan Covid-19 dipusatkan di Surabaya. Namun, di beberapa kota dan kabupaten tempat kantor cabang YDSF berada, juga bersinergi melakukan inisiatif serupa. Hal ini dilakukan agar lebih efisien dan mudah mengondisikan tim satgas, mengingat mobilitas saat pandemi sangat terbatas.

Rokhmad menjelaskan jika dalam penanganan Covid-19, YDSF masif melakukan intervensi gizi berupa paket makanan dan siaga ambulans. “YDSF banyak membantu pemenuhan gizi dan nutrisi, baik untuk tenaga kesehatan (nakes) maupun pasien Covid,” lanjutnya.

Selain paket makanan dan pemenuhan gizi, YDSF juga mendistribusikan paket perlengkapan kesehatan, seperti masker, disinfektan dan vitamin yang dikemas dalam *hygiene kit*. Sebaran bantuan didistribusikan di berbagai rumah sakit umum daerah dan rumah sakit swasta.



YDSF membagikan paket sembako bagi warga terdampak pandemi (OJOL)

YDSF juga bekerja sama dengan pemerintah, khususnya kelurahan dan desa untuk mendistribusikan paket sembako maupun makanan bagi penderita Covid-19 yang melakukan isolasi mandiri di rumah. Menggunakan data dan riwayat penderita Covid-19 yang dimiliki kelurahan, YDSF menjangkau ke rumah warga dengan dibantu aparat kelurahan.

“YDSF masif berkoordinasi dan bekerja sama dengan pemerintah dalam penanganan Covid-19, baik dalam tingkat kota hingga provinsi,” kata Rokhmad. Kandungan gizi dalam paket makanan sangat diperhatikan, mencakup karbohidrat, protein, sayur, dan buah.

Ambulans YDSF juga terus disiagakan penuh selama 24 jam untuk melayani pasien penderita Covid-19 maupun

jenazah meninggal. Adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk mencegah tersebarnya virus, tetap dipatuhi tim satgas YDSF.

Di bidang pendidikan, YDSF memberikan santunan untuk 1000 anak yatim dengan total nilai mencapai Rp2,5 miliar. Kegiatan ini menggandeng Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (BP3AK) Jatim.

YDSF juga *concern* membenahi masalah pendidikan daring saat pandemi. Banyak pelajar tidak punya gawai untuk pembelajaran daring. Mengingat maraknya kasus ini, YDSF mewadahi siswa dhuafa dengan mengadakan ruang belajar *online* yang digelar di beberapa titik. Siswa berasal dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah atas dan dari berbagai macam sekolah. Program ini memiliki nilai tambah, karena juga mengajarkan dalam mengaji dan etika.

Sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang sosial dan kemanusiaan, penanganan Covid-19 yang dilakukan YDSF menjadi wujud nyata dedikasi dan mengemban tanggung jawab melayani dan meringankan kesulitan umat. YDSF hadir untuk memberikan solusi kepada masyarakat. Gotong-royong selama pandemi dilakukan YDSF bersama sahabat donatur untuk menghimpun dana. Upaya memberikan literasi lewat berbagai *campaign* tentang Covid-19 pun dilakukan sebagai bentuk



YDSF membagikan paket sembako bagi warga terdampak pandemi (pedagang bubur)

kepedulian dan mendidik masyarakat pengetahuan yang dapat diakses melalui media sosial.

“Tidak ada kasus Covid-19 pun YDSF membantu, apalagi saat Covid-19 yang semuanya serba susah,” tegas Rokhmad. **(el/tim)**

Infografis

Program Covid-19



Penyemprotan
Disinfektan



Paket
Sembako



Distribusi
APD



Bantuan
Yatim Terdampak
Covid



Program Lainnya



Ambulans



Vaksinasi



Program Rombong
Nasi Kuning Gratis



Peminjaman
Konsentrator Oksigen



Nutrisi isoman



Nutrisi untuk Nakes



Masker, Hand Sanitizer,
& Vitamin



Hygiene Kit & Vitamin
untuk Wartawan



Donor Plasma & Darah



JATIM BANGKIT AWARDS



Jazakumullah khair

Atas kepercayaan & dukungan Sahabat Donatur, sehingga **YDSF menerima Penghargaan Jatim Bangkit Awards 2023** kategori *Lembaga Masyarakat/Sukarelawan dengan Dukungan Terhadap Pemulihan dari Dampak Pandemi Terbaik.*

Menata Ulang Adab

(Bagian Kedua)



Di ponpes sederhana pelosok Gunungpati santri mengaji Al-Qur'an dan kitab.

Atas inisiatif sendiri dan kecintaan akan Ponpes As-Salafy Nurul Mubarak para santri turut membantu pembangunan asrama.



Kebersahajaan Pondok Pesanten As-Salafy Nurul Mubarak justru menjadi daya tarik santri asal Palembang ini. Semua kesederhanaan itu malah bikin betah, membuatnya tak tergoda pulang ke rumah. Maklum, sang bunda tercinta, juga mempersaininya di pondok, berkhidmah, mengabdikan di bagian dapur, memasak untuk para santri.

Fatma Khoirunnisa bersyukur, impiannya untuk mondok di Tanah Jawa terpenuhi. Banyak hal ia pelajari bersama teman-teman sesama santri. Seluruh kegiatan yang telah dijadwalkan, dilakukannya dengan penuh suka cita. Membaca dan menghafal ayat suci Al-Qur'an, doa-doa, dan membaca kitab kuning diikutinya dengan sepenuh hati.

Begitu pula dengan aktivitas kerumahtanggaan. Seperti mencuci baju, membersihkan kamar tidur, membersihkan kamar mandi sesuai jadwal piket, maupun membantu memasak di dapur, dilakukannya tanpa keluh kesah. Semua yang dikerjakan terasa menyenangkan dan seru bagi gadis belia 15 tahun ini.

"Karena dikerjakan rame-rame," kata putri tunggal pasangan W. Damayanti dan alm. Pairin ini, menyampaikan alasan.

Untaian kalimat penuh syukur juga diucapkan Indah Lestari. Sependapat dengan Fatma, Indah yang juga berasal dari Palembang ini membenarkan, pengetahuannya bertambah. Banyak hal-hal baru yang ia pelajari di sini. Seperti pelajaran tentang ilmu akhlak, baik akhlak kepada orang tua, teman, dan sikap kepada yang lebih tua. Sebelumnya mereka tidak mengetahuinya.

"Misalnya ketika berbicara kepada orang tua. Kan tidak boleh menggunakan kata-kata seperti kepada teman, apalagi kata yang kasar," kata gadis 20 tahun ini. Sejak kelas 2 SMP, ia memang menyimpan keinginan mondok agar bisa mempelajari ilmu-ilmu agama.

Fatma dan Indah mengatakan, pelajaran lain yang didapat adalah tentang pengenalan kerja sama, saling membantu, menghargai, dan menjaga kekompakan dengan sesama santri. Indah juga mengaku, di antara semua pelajaran di pondok, paling sulit adalah membenahi akhlak masing-masing. Seperti adab kepada guru maupun kepada yang lebih tua.

"Perlu ditata ulang," ucap Indah dengan tegas.

Dengan ketaatan yang dimiliki, menyebabkan para santri jarang menemui masalah. Kalau pun ada, paling berebut kamar mandi. Sebab, di bagian pondok santri putri, ada empat kamar mandi yang biasa difungsikan oleh 22 santri. Ada kalanya, mereka perlu memakai kamar mandi di waktu bersamaan. "Tapi jarang (berebutan)," kenang Indah.

Suka Rela

Untuk mengajari para santri, awalnya dilakukan sendiri oleh Ustadz Tafrikhan. Seiring berjalannya waktu, dibantu sang putra, Ahmad Nasta'in Muammar dan Ahmad Zaki Naufal Zidni, juga santri-santri yang telah dewasa. Total ada enam pengajar. Kerja keras secara suka rela, tanpa imbalan. Tidak ada sumber dana untuk para pengajar. Diberi bila ada rezeki, tapi tidak rutin.

“Untuk santri kami tidak pernah mencari, mereka datang melalui perantara orang tua atau saudaranya. Ya, getok tular,” kata pria yang berharap dapat melunasi utang demi keperluan pondok.

“Santri-santri yang belajar di sini kebanyakan dari daerah transmigrasi. Wabil khusus dari daerah Baturaja, Sumatera Selatan dan Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah,” ujarnya. “Kami bercita-cita mendidik anak-anak hidup mandiri. Jangan mengharap belas kasihan.”

Ustadz Tafrikhan ingin melatih kemandirian para santri dengan berbagai bekal. Untuk santri

beberapa santri mengambil talam dan mengisinya dengan nasi. Dengan bergantian, petugas memberikan sayur dan lauk tempe goreng atau bakwan sayur. Satu lauk untuk satu santri, boleh memilih antara kedua lauk yang disajikan. Satu talam bisa untuk dua atau tiga santri.

Modal Bambu

Ketika mulai membangun pondok, warga sekitar memberi modal pertama berupa 16 bambu petung, berukuran besar-besar dan juga diberi gedek. Untuk dinding, menggunakan banner atau MMT, demikian warga Semarang menyebutnya,



Menata ulang adab: Seorang santri menunduk dan menyalami Ustadz Muhammad Tafrikhan.



Santri dididik dalam nuansa keluarga dan kebersamaan.

putra, bisa menambah keterampilan tukang batu, pertanian, peternakan, juga lewat jalur tahfidz ataupun pidato. Sedangkan untuk santri putri, dikhususkan tahfidz Al-Qur'an. Dengan keterampilan itu, bila harus pulang, mereka tetap bisa bermanfaat di kampung halamannya.

Suka duka tentu dirasakan dalam mengasuh 70 santri. Dengan latar belakang berbeda, seperti faktor umur ada yang besar dan kecil, faktor pengetahuan dasar, ada yang sudah paham, ada yang belum, itu perlu kesabahan ekstra.

“Kalau nggak sabar, jadi susah sendiri,” ujarnya lantas tersenyum.

Sukanya? Saat makan rame-rame, tidak membedakan antara santri maupun ustadz dan ustadzah. Di saat makan tempe, ya sama tempe semua. Di saat makan ikan asin, ya ikan asin semua.

“Di saat nggak punya beras, ya tirakat bareng,” selorohnya.

Seperti siang itu, saat tim YDSF berada di pondok, menu makan siang yang disajikan adalah nasi putih, sayur olahan terong, dengan lauk tempe goreng atau bakwan sayur. Sebelum makan,

yang sudah tak terpakai dijadikan satu dengan menggunakan lem terpal. Alhamdulillah bisa menghalangi dari angin atau panas.

Masalahnya, tanah yang sekarang ditempati untuk pondok santri putri, statusnya menyewa dengan biaya setahun Rp4 juta. Seharusnya jatuh tempo Agustus lalu, tapi baru menyicil Rp800 ribu. “Mohon maaf saya masih utang kepada yang memberikan kontrakan,” kata pria yang biasa dipanggil “Abah” oleh santri dan warga pondok ini.

Ia berharap dapat segera melunasi utang yang terpaksa diambilnya dari toko bangunan langganan demi membangun mushala. Kadang bila toko bangunan menagih, terpaksa meminjam dari temannya.

Demikianlah kisah yang insya Allah penuh hikmah dari Pongpes As-Salafy Nurul Mubarak di wilayah Kelurahan Plalangan, yang masih banyak dijumpai pepohonan ini. Para santri sejak kecil diajari untuk tirakat dengan kondisi bersahaja dan seadanya. Namun, mereka menyimpan impian besar untuk mempelajari dan mendalami ilmu agama.

Bismillah, Allah senantiasa memudahkan dan menguatkan niat serta perjuangan para santri. (tim)



POLEMIK HUKUM PEWARNA MERAH KARMIN

Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)

dari fatwa MUI sudah tentu memunculkan pertanyaan di masyarakat, bagaimana kok bisa berbeda, mana yang benar, mana yang harus dipilih, dan bagaimana menyikapinya.

Pada dasarnya, perbedaan seperti ini merupakan hal yang biasa saja. Bahkan jika dibaca diktum keputusan LBM PW NU Jawa Timur secara lengkap, telah menyebutkan adanya perbedaan pendapat itu. Misalnya adanya pendapat dari Imam Qaffal, Imam Malik, dan Imam Abu Hanifah.

Akar perbedaannya karena memang tidak ada nash yang secara eksplisit dan jelas menerangkan hukumnya. Sehingga membutuhkan adanya ijtihad untuk menetapkan hukumnya. Sebagai konsekuensinya, ijtihad meniscayakan adanya potensi perbedaan pendapat.

Persoalan hukum yang dihadapi manusia sedemikian banyak dan terus berkembang. Sedangkan nash-nash dalam Al-Qur'an dan Al-Sunnah jumlahnya terbatas. Maka, perlulah adanya upaya keras dari para ulama untuk mengkaji hukum-hukum sesuatu yang belum dijelaskan secara eksplisit oleh nash melalui proses ijtihad ini.

Meskipun demikian, pengambilan hukum (*istinbath*) dalam syari'at Islam haruslah tetap berpijak atas Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Dalam konteks inilah sebenarnya ada dua kategori dalil syara', yakni dalil nash dan bukan nash (*ghairu al-nash*). Penggunaan dalil-dalil selain Al-Qur'an dan Al-Sunnah, seperti dengan *qiyas*, *istihsan*, *mashalih al-mursalah*, dan sebagainya, pada hakikatnya juga digali dari nash. Maka dari sini, cara pengambilan hukum (*thuruq al-istinbath al-ahkam*) dari nash ada dua macam pendekatan, yakni pendekatan lafadz (*thuruq al-lafdziyah*) dan pendekatan makna (*thuruq al-ma'naviyah*).

Cara pendekatan lafadz (*thuruq al-lafdziyah*), dilakukan dengan cara memahami lafadz-lafadz dari nash. Antara lain dengan memahami dalalahnya apakah menggunakan *al-manthuq al-lafdzi* (redaksi yang tertera dalam lafadz), ataupun dengan memahami konteks yang ditunjukkan oleh kalimat (*mafhum*), dan sebagainya. Pembahasan ini diuraikan oleh para ulama dalam ilmu ushul fiqh. Adapun dengan pendekatan makna (*thuruq al-ma'naviyah*), adalah penarikan kesimpulan hukum dengan menggunakan metode selain nash, seperti dengan *qiyas*, *istihsan*, dan sebagainya.

Rubrik Halal Haram edisi Februari 2023 sudah pernah memuat hukum pewarna karmin dalam tinjauan fatwa MUI. Fatwa MUI Nomor: 33 Tahun 2011, yang dikeluarkan 10 Agustus 2011 menyebutkan, pewarna makanan dan minuman yang berasal dari serangga *cochineal* hukumnya halal, sepanjang bermanfaat dan tidak membahayakan.

Belakangan ramai diberitakan, hasil bahtsul masail pengurus wilayah NU Provinsi Jawa Timur menyatakan, penggunaan perwana karmin atau *carmine* (bahasa Inggris) untuk keperluan pangan ataupun kosmetik hukumnya haram, karena bahan ini berasal dari bangkai serangga yang hukumnya najis.

Secara lengkap diktum keputusan bahtsul masail LBM PW NU Jawa Timur 29 Agustus 2023 tentang masalah ini adalah sebagai berikut:

Bangkai serangga (*hasyarat*) tidak boleh dikonsumsi karena najis dan menjijikkan kecuali menurut sebagian pendapat dalam madzhab Maliki.

Adapun penggunaan karmin untuk keperluan selain konsumsi semisal untuk lipstik menurut Jumhur Syafi'iyah tidak diperbolehkan karena dihukumi najis. Sedangkan menurut Imam Qaffal, Imam Malik dan Imam Abu Hanifah dihukumi suci sehingga diperbolehkan karena serangga tidak mempunyai darah yang menyebabkan bangkainya bisa membusuk.

Adanya pendapat yang berbeda

Dalam kasus perwarna karmin sebagaimana diketahui, pewarna ini merupakan pewarna alami yang diperoleh dari serangga atau kutu merah *cochineal* yang mempunyai nama latin *dactylopius coccus*. Cara produksinya, serangga yang telah dipanen dikeringkan dengan sinar matahari, ditampi untuk menghilangkan bulu. Setelah kering dihancurkan dengan mesin sehingga menjadi bentuk serbuk berwarna merah tua cerah. Untuk menonjolkan aspek warna yang diinginkan, biasanya dicampurkan ke dalam ekstrak *cochineal* ini larutan alkohol asam agar lebih memunculkan warna. Penggunaannya sebagai pewarna produk pangan di Indonesia, diatur dalam Peraturan Kepala BPOM RI No. 37 Tahun 2013 Tentang Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pewarna.

Pembahasan status hukum karmin dapat dilihat dari beberapa sisi. Bagi yang cenderung mengharamkan, akan menggunakan pendekatan qiyas, yakni dengan melihatkan sebagai serangga yang umumnya dimasukkan dalam kategori hewan yang menjijikkan. Selain itu karena dalam pemrosesannya hewan tidak mungkin disembelih sehingga hukumnya juga diqiyaskan dengan hukum bangkai pada umumnya yang haram dan najis.

Para ulama pada umumnya memang mengaitkan hewan kecil-kecil semacam serangga dimasukkan dalam kelompok *hasyaraat al-ardhi*, yang dihukumi sebagai *khaba'its* (sesuatu yang jelek atau menjijikkan). Kebanyakan para ulama mengharamkan hasyarat, kecuali Imam Malik, Ibnu Abi Laila dan al-Auza'i (lih. al-Syarh al-Kabir dlm *al-Mughni wa ma'ahu al-Syarh al-Kabir* Juz XIII/hlm. 106).

Di sisi lain, penggolongan binatang sebagai *hasyaraat al-ardhi* jika dilihat dari kajian ilmu taksonomi yang berkembang saat ini, menunjukkan penggolongan yang tidak spesifik. Dalam kajian ilmu biologi modern dikenalkan sistem taksonomi binatang, yaitu mengelompokkan binatang berdasarkan morfologi, anatomi, tempat hidup, dan cara hidupnya. Berdasarkan model sistematika taksonomi ini, serangga *cochineal* mempunyai aspek kedekatan dengan belalang, yakni termasuk filum *arthropoda* (hewan berbuku-buku atau beruas-ruas), berada dalam satu kelas *insecta* (serangga), dan sub ordo *exopterygota* (kelompok serangga bersayap dengan metamorfosis tidak sempurna). Keduanya berbeda di tingkat ordo, *cochineal* masuk ke dalam

ordo *hemiptera* (kepik-kepian), sedangkan belalang masuk dalam ordo *orthoptera*.

Selanjutnya, mencermati sejarah penggunaannya karmin sebagai pewarna sudah dikenal sangat lama, berasal dari suku Aztec di tahun 1500-an. Ketika orang Eropa mendapati budaya orang Aztek ini, mereka lalu menggunakannya sebagai pewarna untuk kain yang memberikan warna merah cerah. Hal ini menunjukkan, sebagai jenis serangga, *cochineal* tidak masuk dalam jenis yang dianggap kotor.

Berdasarkan pertimbangan taksonomi serta melihat sejarah penggunaannya, MUI lebih condong menganalogikan serangga *cochineal* dengan belalang. Berdasarkan nash, belalang adalah hewan yang bangkainya diharamkan.

Sebagaimana diriwayatkan dari Abdullah ibnu Umar Ra, bahwa Rasulullah Saw bersabda: "*dihalalkan bagi kita (orang muslim) dua bangkai dan dua darah; adapun dua bangkai ialah ikan dan belalang, sedangkan dua darah ialah hati dan limpa*" (HR. Ahmad).

Pendekatan ini sesungguhnya adalah pendekatan istihsan yakni memindahkan dari *qiyas jali* (qiyas yang jelas) kepada *qiyas khafi* (qiyas yang samar), namun lebih memberikan masalah. Dengan berdasarkan hal ini komisi fatwa MUI menyimpulkan, pewarna makanan dan minuman yang berasal dari serangga *cochineal* hukumnya halal, sepanjang bermanfaat dan tidak membahayakan.

Lalu pendapat manakah yang paling benar? Maka sebenarnya sebagai hasil ijtihad tentu tidak membatalkan satu atas yang lain. Namun, mengingat fatwa MUI sebagaimana dalam UU No. 33 tahun 2014 adalah pedoman bagi otoritas kebijakan untuk menentukan sertifikasi halal, maka dalam hubungannya dengan kebijakan publik, fatwa MUI yang berlaku. Dalam hal ini bisa dicermati penjelasan Imam al-Qarafi:

اعلم أن حكم الحاكم في مسائل الاجتهاد يرفع الخلاف ويرجع المخالف عن مذهبه لمذهب الحاكم وتغيير فتياه بعد الحكم

Ketahuiilah sesungguhnya keputusan pemerintah dalam masalah ijtihad dapat mengangkat perbedaan pendapat. Dan orang yang berbeda hendaklah ruju' dari mazhabnya dengan mengikuti mazhab (yang diambil) pemerintah dan fatwanya berubah sesudah ada ketetapan pemerintah (Al-Furuq, Juz II/hal 19).

Wallahu a'lam bishawab.

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
 Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Ini Bukan Ranah Riba



Assalamu'alaikum,

Mohon izin bertanya tentang utang dan riba. Misal, ada petani A yang butuh dana, kemudian berutang ke petani B.

Nah, selama petani A belum bisa mengembalikan dana tersebut, petani B diperbolehkan menggarap lahan milik petani A.

Apakah hasil bertani petani B ini termasuk riba?

Mohon penjelasan, Ustadz. Terima kasih atas pencerahan Ustadz.

Walaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Sangat abstrak kasusnya, berapa besar pinjamannya, apakah seimbang dengan hasil yang diperoleh petani B? Lalu pihak yang terzalimi siapa? Jika dimaksudkan pinjaman itu untuk sewa lahan, tentunya disepakati terlebih dahulu nominalnya, dan durasi sewanya.

Diharapkan siapapun yang bermuamalat dengan sesama temannya, hendaknya menggunakan prinsip saling menguntungkan, bukan hanya keuntungan sepihak.

Maka kasus seperti ini bukan dalam ranah riba atau bukan riba. Hal ini bergantung pada kesepakatan kedua belah pihak.

Dan semoga tidak ada pihak yang terzalimi.
Wallahu a'lam bishawab.

Bank Thithil, Solusi?

Assalamu'alaikum,

Ustadz, saya tahu bank thithil itu sebenarnya tidak boleh. Tetapi mau bagaimana bila terpaksa. Anak 2 masih kecil-kecil dan perlu makan. Saya usaha jualan kecil-kecilan di depan rumah, tapi tidak bisa mencukupi.

Saat suami ojek online tak tentu hasilnya. Jadi saya terpaksa. Beberapa waktu lalu suami diterima menjadi tenaga kebersihan. Gajinya jauh lebih besar dibandingkan sebelumnya. Tapi saya heran, mengapa masih belum cukup juga.

Saya pun tidak tahu, kok bisa terjebak utang. Hampir setiap hari ada yang menagih ke rumah. Saat ditagih dan tidak ada uang untuk disetorkan, saya jadi bingung dan pusing sekali.

Ingin melunasi tapi bagaimana caranya?

Bagaimana memohon ampunan Allah bila terus-terusan melakukannya?

Walaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Terus, jika terpaksa dilakukan, apakah akan menyelesaikan masalah? Atau apakah justru akan menambah masalah?

Tetangga saya yang jualan rujak, mengambil peralatan dengan memanfaatkan model bank thithil, setiap harinya diminta setor sebesar Rp 3000 (tiga ribu rupiah) dalam jangka waktu yang jika dinominalkan seharga aslinya tiga kali.

Ketika saya tanyakan, kenapa mengambil dana dari bank thithil? Jawabnya, dengan cara seperti inilah ia dapat melengkapi peralatan dagangannya. Apalagi ia tidak merasakan beban dengan cicilan sebesar itu yang harus disetorkannya.

Akhirnya saya sarankan agar memanfaatkan dana bantuan untuk pengusaha mikro. Maka jika ia kembali membutuhkan peralatan, bisa memanfaatkannya. Dan ternyata lebih efektif dan lebih tidak membebani lagi.

Padahal, sebelumnya ia pernah berkomentar, "Kalau tidak dengan cara seperti ini, kami tidak dapat melengkapi peralatan."

Semoga selalu ada jalan keluar bagi insan yang bertaqwa kepada Allah Swt. *Wallahu a'lam bishawab.* ***

Islamic Short Course Muslimah Baitul Haq
Menuntun Ilmu

Meraih Surga Bersama Keluarga

Jenis Program

- 1 Kajian fiqih
- 2 Kajian aqidah
- 3 Kajian Al-Qur'an & Hadits

Contact Person

0812 3401 8389 (Ibu Vivi)
0878 5155 5101 (Ibu Susi)

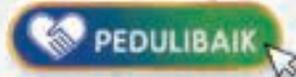
021 2211 2211 | www.ydsf.org | pedulibai.id | 021 2211 2211



We Stand for Palestine

Rasulullah saw. bersabda,
"Perumpamaan orang-orang yang beriman
dalam hal saling mengasihani, mencintai, dan
menyayangi bagaikan satu tubuh. Apabila
ada salah satu anggota tubuh yang sakit,
maka seluruh tubuhnya akan ikut terjaga
dan panas (turut merasakan sakitnya)."
(HR. Bukhari & Muslim).

Mari, berikan ikhtiar terbaik untuk mereka.





KALENDER 2024

JANUARI

Jumadil Akhir 1445 H - Rajab 1445 H
Jumadil Akir 1957 - Rejeb 1957

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
31	1 ¹⁹	2 ^Y	3 ^{Y1}	4 ^{Y2}	5 ^{Y3}	6 ^{Y4}
7 ^{Y5}	8 ^{Y6}	9 ^{Y7}	10 ^{Y8}	11 ^{Y9}	12 ^{Y10}	13 ^{Y11}
14 ^{Y12}	15 ^{Y13}	16 ^{Y14}	17 ^{Y15}	18 ^{Y16}	19 ^{Y17}	20 ^{Y18}
21 ^{Y19}	22 ^{Y20}	23 ^{Y21}	24 ^{Y22}	25 ^{Y23}	26 ^{Y24}	27 ^{Y25}
28 ^{Y26}	29 ^{Y27}	30 ^{Y28}	31 ^{Y29}	1	2	3

1 Januari: Tahun Baru Masehi

25, 26, 27 Januari: Puasa Ayyamul Bidh

FEBRUARI

Rajab 1445 H - Sya'ban 1445 H
Rejeb 1957 - Ruwah 1957

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
28	29	30	31	1 ^Y	2 ^{Y1}	3 ^{Y2}
4 ^{Y3}	5 ^{Y4}	6 ^{Y5}	7 ^{Y6}	8 ^{Y7}	9 ^{Y8}	10 ^{Y9}
11 ^{Y10}	12 ^{Y11}	13 ^{Y12}	14 ^{Y13}	15 ^{Y14}	16 ^{Y15}	17 ^{Y16}
18 ^{Y17}	19 ^{Y18}	20 ^{Y19}	21 ^{Y20}	22 ^{Y21}	23 ^{Y22}	24 ^{Y23}
25 ^{Y24}	26 ^{Y25}	27 ^{Y26}	28 ^{Y27}	29 ^{Y28}	1	2

8 Februari: Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.

10 Februari: Tahun Baru Imlek

23, 24, 25 Februari: Puasa Ayyamul Bidh

MARET

Sya'ban 1445 H - Ramadlan 1445 H
Ruwah 1957 - Sa'bu' 1957

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
25	26	27	28	29	1 ^Y	2 ^{Y1}
3 ^{Y2}	4 ^{Y3}	5 ^{Y4}	6 ^{Y5}	7 ^{Y6}	8 ^{Y7}	9 ^{Y8}
10 ^{Y9}	11 ^{Y10}	12 ^{Y11}	13 ^{Y12}	14 ^{Y13}	15 ^{Y14}	16 ^{Y15}
17 ^{Y16}	18 ^{Y17}	19 ^{Y18}	20 ^{Y19}	21 ^{Y20}	22 ^{Y21}	23 ^{Y22}
24 ^{Y23}	25 ^{Y24}	26 ^{Y25}	27 ^{Y26}	28 ^{Y27}	29 ^{Y28}	30 ^{Y29}

31 Maret: Hari Raya Nyepi
29 Maret: Wafat Yesus Kristus
31 Maret: Hari Paskah

1 Maret: 1 Maret

MEI

Syawal 1445 H - Dzulqaidah 1445 H
Sawal 1957 - Dulkaidah 1957

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
28	29	30	1 ^Y	2 ^{Y1}	3 ^{Y2}	4 ^{Y3}
5 ^{Y4}	6 ^{Y5}	7 ^{Y6}	8 ^{Y7}	9 ^{Y8}	10 ^{Y9}	11 ^{Y10}
12 ^{Y11}	13 ^{Y12}	14 ^{Y13}	15 ^{Y14}	16 ^{Y15}	17 ^{Y16}	18 ^{Y17}
19 ^{Y18}	20 ^{Y19}	21 ^{Y20}	22 ^{Y21}	23 ^{Y22}	24 ^{Y23}	25 ^{Y24}
26 ^{Y25}	27 ^{Y26}	28 ^{Y27}	29 ^{Y28}	30 ^{Y29}	31 ^{Y30}	1

1 Mei: Hari Buruh
9 Mei: Kenaikan Yesus Kristus
23 Mei: Hari Raya Waisak

21, 22, 23 Mei: Puasa Ayyamul Bidh

JUNI

Dzulqaidah 1445 H - Dzulhijjah 1445 H
Dulkaidah 1957 - Besar 1957

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
26	27	28	29	30	31	1 ^Y
2 ^{Y1}	3 ^{Y2}	4 ^{Y3}	5 ^{Y4}	6 ^{Y5}	7 ^{Y6}	8 ^{Y7}
9 ^{Y8}	10 ^{Y9}	11 ^{Y10}	12 ^{Y11}	13 ^{Y12}	14 ^{Y13}	15 ^{Y14}
16 ^{Y15}	17 ^{Y16}	18 ^{Y17}	19 ^{Y18}	20 ^{Y19}	21 ^{Y20}	22 ^{Y21}
23 ^{Y22}	24 ^{Y23}	25 ^{Y24}	26 ^{Y25}	27 ^{Y26}	28 ^{Y27}	29 ^{Y28}

1 Juni: Hari Lahir Pancasila

17 Juni: Hari Raya Iduladha 1445 H

20, 21, 22 Juni: Puasa Ayyamul Bidh

JULI

Dzulhijjah 1445 H - Muharram 1446 H
Besar 1957 - Mulud 1957

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
31	1 ^Y	2 ^{Y1}	3 ^{Y2}	4 ^{Y3}	5 ^{Y4}	6 ^{Y5}
7 ^{Y6}	8 ^{Y7}	9 ^{Y8}	10 ^{Y9}	11 ^{Y10}	12 ^{Y11}	13 ^{Y12}
14 ^{Y13}	15 ^{Y14}	16 ^{Y15}	17 ^{Y16}	18 ^{Y17}	19 ^{Y18}	20 ^{Y19}
21 ^{Y20}	22 ^{Y21}	23 ^{Y22}	24 ^{Y23}	25 ^{Y24}	26 ^{Y25}	27 ^{Y26}
28 ^{Y27}	29 ^{Y28}	30 ^{Y29}	31 ^{Y30}	1	2	3

7 Juli: Tahun Baru Islam 1446 H

16, 20, 21 Juli: Puasa Ayyamul Bidh

SEPTEMBER

Safar 1446 H - Rabiul Awal 1446 H
Sapar 1958 - Mulud 1958

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1 ^Y	2 ^{Y1}	3 ^{Y2}	4 ^{Y3}	5 ^{Y4}	6 ^{Y5}	7 ^{Y6}
8 ^{Y7}	9 ^{Y8}	10 ^{Y9}	11 ^{Y10}	12 ^{Y11}	13 ^{Y12}	14 ^{Y13}
15 ^{Y14}	16 ^{Y15}	17 ^{Y16}	18 ^{Y17}	19 ^{Y18}	20 ^{Y19}	21 ^{Y20}
22 ^{Y21}	23 ^{Y22}	24 ^{Y23}	25 ^{Y24}	26 ^{Y25}	27 ^{Y26}	28 ^{Y27}
29 ^{Y28}	30 ^{Y29}	1	2	3	4	5

16 September: Maulid Nabi Muhammad saw.

17, 18, 19 September: Puasa Ayyamul Bidh

OKTOBER

Rabiul Awal 1446 H - Rabiul Akhir 1446 H
Mulud 1958 - Bakda Mulud 1958

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
29	30	1 ^Y	2 ^{Y1}	3 ^{Y2}	4 ^{Y3}	5 ^{Y4}
6 ^{Y5}	7 ^{Y6}	8 ^{Y7}	9 ^{Y8}	10 ^{Y9}	11 ^{Y10}	12 ^{Y11}
13 ^{Y12}	14 ^{Y13}	15 ^{Y14}	16 ^{Y15}	17 ^{Y16}	18 ^{Y17}	19 ^{Y18}
20 ^{Y19}	21 ^{Y20}	22 ^{Y21}	23 ^{Y22}	24 ^{Y23}	25 ^{Y24}	26 ^{Y25}
27 ^{Y26}	28 ^{Y27}	29 ^{Y28}	30 ^{Y29}	31 ^{Y30}	1	2

16, 17, 18 Oktober: Puasa Ayyamul Bidh

NOVEMBER

Rabiul Akhir 1446 H - Jumadil Akir 1446 H
Bakda Mulud 1958 - Jumadil Akir 1958

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
27	28	29	30	31	1 ^Y	2 ^{Y1}
3 ^{Y2}	4 ^{Y3}	5 ^{Y4}	6 ^{Y5}	7 ^{Y6}	8 ^{Y7}	9 ^{Y8}
10 ^{Y9}	11 ^{Y10}	12 ^{Y11}	13 ^{Y12}	14 ^{Y13}	15 ^{Y14}	16 ^{Y15}
17 ^{Y16}	18 ^{Y17}	19 ^{Y18}	20 ^{Y19}	21 ^{Y20}	22 ^{Y21}	23 ^{Y22}
24 ^{Y23}	25 ^{Y24}	26 ^{Y25}	27 ^{Y26}	28 ^{Y27}	29 ^{Y28}	30 ^{Y29}

15, 16, 17 November: Puasa Ayyamul Bidh

Madhan 1445 H
157 - Poso 1957

APRIL

Ramadhan 1445 H - Syawal 1445 H
Poso 1957 - Sawal 1957

Sabtu	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
2 ^{Y1} 21 Pon	30	1 ^{Y1} 22 Pon	2 ^{Y2} 23 Wage	3 ^{Y2} 24 Kliwon	4 ^{Y2} 25 Legi	5 ^{Y0} 26 Pahing	6 ^{Y1} 27 Pon
9 ^{Y1} 28 Kliwon	7 ^{Y2} 28 Wage	8 ^{Y1} 29 Kliwon	9 ^{Y1} 30 Legi	10 ^{Y1} 1 Pahing	11 ^{Y1} 2 Pon	12 ^{Y1} 3 Wage	13 ^{Y1} 4 Kliwon
16 ⁰ 6 Pahing	14 ⁰ 5 Legi	15 ¹ 6 Pahing	16 ¹ 7 Pon	17 ¹ 8 Wage	18 ¹ 9 Kliwon	19 ¹ 10 Legi	20 ¹ 11 Pahing
23 ^{Y1} 13 Wage	21 ^{Y1} 12 Pon	22 ^{Y1} 13 Wage	23 ^{Y1} 14 Kliwon	24 ^{Y1} 15 Legi	25 ^{Y1} 16 Pahing	26 ^{Y1} 17 Pon	27 ^{Y1} 18 Wage
30 ^{Y1} 20 Legi	28 ^{Y1} 19 Kliwon	29 ^{Y1} 20 Legi	30 ^{Y1} 21 Pahing	1	2	3	4

10 April : Hari Raya Idulfitri 1445 H
11 April : Cuti Bersama

22, 23, 24 April : Puasa Ayyamul Bidh

Muharram 1446 H
157 - Suro 1958

AGUSTUS

Muharram 1446 H - Safar 1446 H
Suro 1958 - Sapar 1958

Sabtu	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
6 ^{Y1} 23 Wage	28	29	30	31	1 ^{Y1} 25 Kliwon	2 ^{Y1} 26 Legi	3 ^{Y1} 27 Pahing
13 ^V 6 Legi	4 ^{Y1} 28 Pon	5 ^{Y1} 29 Wage	6 ^{Y1} 30 Kliwon	7 ^{Y1} 1 Legi	8 ^{Y1} 2 Pahing	9 ^{Y1} 3 Pon	10 ⁰ 4 Wage
20 ^{Y1} 13 Pon	11 ^{Y1} 5 Kliwon	12 ^{Y1} 6 Legi	13 ^{Y1} 7 Pahing	14 ^{Y1} 8 Pon	15 ^{Y1} 9 Wage	16 ^{Y1} 10 Kliwon	17 ^{Y1} 11 Legi
27 ^{Y1} 20 Kliwon	18 ^{Y1} 12 Pahing	19 ^{Y1} 13 Pon	20 ^{Y1} 14 Wage	21 ^{Y1} 15 Kliwon	22 ^{Y1} 16 Legi	23 ^{Y1} 17 Pahing	24 ^{Y1} 18 Pon
3	25 ^{Y1} 19 Wage	26 ^{Y1} 20 Kliwon	27 ^{Y1} 21 Legi	28 ^{Y1} 22 Pahing	29 ^{Y1} 23 Pon	30 ^{Y1} 24 Wage	31 ^{Y1} 25 Kliwon

17 Agustus : HUT ke-79 RI

18, 19, 20 Agustus : Puasa Ayyamul Bidh

Jumadil Ula 1446 H
Jumadil Awal 1958

DESEMBER

Jumadil Ula 1446 H - Jumadil Akhir 1446 H
Jumadil Awal 1958 - Jumadil Akhir 1958

Sabtu	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
2 ^{Y1} 29 Pon	1 ^{Y1} 29 Pahing	2 ^{Y1} 30 Pon	3 ^{Y1} 1 Wage	4 ^{Y1} 2 Kliwon	5 ^{Y1} 3 Legi	6 ^{Y1} 4 Pahing	7 ⁰ 5 Pon
9 ^V 7 Kliwon	8 ^{Y1} 6 Wage	9 ^V 7 Kliwon	10 ^A 8 Legi	11 ^A 9 Pahing	12 ¹ 10 Pon	13 ¹ 11 Wage	14 ^{Y1} 12 Kliwon
16 ^{Y1} 14 Pahing	15 ^{Y1} 13 Legi	16 ^{Y1} 14 Pahing	17 ^{Y1} 15 Pon	18 ^{Y1} 16 Wage	19 ^{Y1} 17 Kliwon	20 ^{Y1} 18 Legi	21 ^{Y1} 19 Pahing
23 ^{Y1} 21 Wage	22 ^{Y1} 20 Pon	23 ^{Y1} 21 Wage	24 ^{Y1} 22 Kliwon	25 ^{Y1} 23 Legi	26 ^{Y1} 24 Pahing	27 ^{Y1} 25 Pon	28 ^{Y1} 26 Wage
30 ^{Y1} 28 Legi	29 ^{Y1} 27 Kliwon	30 ^{Y1} 28 Legi	31 ^{Y1} 29 Pahing	1	2	3	4

25 Desember : kelahiran Yesus Kristus
(hari Raya Natal)

15, 16, 17 Desember : Puasa Ayyamul Bidh



SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Sinergi Kebaikan untuk Kualitas Hidup Berkelanjutan

KANTOR PUSAT GRAHA ZAKAT

Jl. Kertajaya VIII C No. 17, Surabaya
☎ 031-505 6650/54, 0816 1544 5556

KANTOR CABANG

Bandung

Masjid Al Hidayah, Jl. Cikadut No. 207, Karang Pamulang,
Mandala Jati | ☎ 0821 4367 8231

Banyuwangi

Jl. Simpang Gajah Mada No. 5 | ☎ 0812 2228 671, 0815 2340 071
Jl. Kauman | No. 1 Krajan, Genteng Wetan | ☎ 0333-582 3682

Gresik

Jl. Panglima Sudirman No.8 | ☎ 0821 3117 7115

Jakarta

Jl. Siaga Raya No. 40 | ☎ 021-7945971/72

Jember

Jl. Kalisat No 24 Arjasa | ☎ 0331-540168

Lumajang

Jl. Panglima Sudirman No 346 | ☎ 081 2222 8637, 081 5555 7708

Madiun

Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo
☎ 0812 5242 4225

Malang

Jl. Kahuripan 12 | ☎ 0813 3395 1332/340327

Semarang

Jl. Durian Raya No. 34, Sronдол Wetan, Banyumanik
☎ 081236190144

Sidoarjo

Jl. Randu Asri VBT No. 48-49 | ☎ 0812 3960 8533, 0821 3273 2633

Yogyakarta

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron | ☎ 0274-2870705

Janganlah kamu mengira

bahwa orang-orang yang gugur
di jalan Allah itu mati.

Sebenarnya,

mereka itu hidup di sisi Tuhannya
dengan mendapat rezeki.

QS. Ali Imran: 169



ANAK KERANJINGAN MEMBELI MAINAN

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes



Assalamu'alaikum, Bu Dokter,

Kami mempunyai putra, saat ini kelas 1 SD.

Sejak sebelum sekolah, dengan alasan ingin menyenangkan anak yang sering kami tinggal bekerja, saya dan suami sering membelikan mainan. Waktu usia TK, keinginan membeli mainan semakin bertambah intensitasnya. Padahal begitu di rumah, mainan hanya dipakai sebentar, setelah itu ditelantarkan.

Setiap pulang sekolah dan juga mengaji, selalu minta dibelikan mainan. Begitu pula ketika jalan-jalan, ke tempat yang ada penjual mainan selalu minta dibelikan. Hasilnya, mainan di rumah menumpuk banyak sekali.

Kalau tidak dituruti, ia akan merengek, menangis, bahkan marah. Seperti ketagihan membeli mainan. Melihatnya menangis tersedu-sedu di depan toko mainan, membuat hati kami trenyuh dan tidak tega. Sangat kasihan sekali melihatnya meratap seperti itu. Saya kadang menjadi malu karena banyak orang lalu lalang melihat kejadian itu. Apalagi, anak kami tidak tahu harga dari barang yang dimintanya. Kadang puluhan ribu hingga ratusan ribu.

Apa yang harus kami lakukan, Dok? Anak kami sangat cerdas dan mudah menangkap pelajaran. Ia juga pintar berargumen.

Kadang sambil menangis, ia masih berusaha berargumen agar dituruti keinginan membeli mainan.

Temannya yang pernah mengikuti acara parenting, mengingatkan saya, bahwa kami harus mengajari anak agar paham dengan kondisi orang tuanya. Tidak semua keinginannya harus dituruti, karena bisa berdampak buruk kelak saat ia dewasa. Di satu sisi, kami ingin menyenangkannya, di sisi lain kami ingin ia tumbuh menjadi anak yang baik dan pengertian.

Dokter, mohon dijelaskan bagaimana sebaiknya memberikan pemahaman bahwa di luar sana, masih banyak anak-anak yang kondisinya tak seberuntung dirinya. Juga bagaimana agar anak kami lebih menghargai jerih payah orang tuanya dengan tidak sering meminta mainan.

Terima kasih atas penjelasan Dokter.

Ny. L.

Jawaban:

Walaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Mengasuh dan mendidik anak pada usia perkembangan, harus dilakukan secara baik, namun bukan hanya baik menurut pikiran saja. Ada ilmu yang harus dipelajari dan diterapkan. Yaitu: memberikan pengasuhan dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan anak pada setiap fase usianya.

Orang tua perlu mempersiapkan anak menghadapi kehidupan, dengan mengajarkan banyak sifat sejak dini dengan cara-cara persuasif. Sifat-sifat baik itu di antaranya seperti kemandirian, perjuangan, kasih sayang, saling menghormati, dermawan, kerja keras, dan tolong-menolong. Juga, tidak egois, mengayomi yang lemah, rajin belajar, keterbukaan pikiran, mampu mengendalikan diri, mampu menahan diri, tidak dendam, serta mengerti bahwa hidup kadang ada cobaan. Perlu dipahami, ada masa-masa sulit dalam hidup.

Orang tua harus mulai mengajarkan sifat-sifat baik itu, sejak anak dalam kandungan. Prosesnya pun disesuaikan fase usia yang bisa dipahami dan dirasakan anak, juga diajarkan dengan balutan kasih sayang.

Kalau orang tua tidak telaten melakukan pengasuhan, biasanya mau mudahnya saja. Yang penting anak tidak menangis. Apalagi dengan alasan sayang anak dan kasihan pada anak, tapi justru membuat anak tidak mempunyai sifat-sifat penting tadi. Dikhawatirkan kelak terjadi kerugian. Mungkin seperti Anda alami.

Calon ayah dan ibu perlu mengajarkan sifat-sifat baik sejak usia dini. Ikhtiar ini perlu diketahui semua orang. Supaya anak mempunyai kesempatan besar melatih diri dan mencontoh dari lingkungannya. Jika lingkungan tidak baik, maka tetap merupakan kewajiban ayah dan ibu untuk selalu mencari tempat kondusif untuk anak-anak.

Beberapa contoh, sejak anak dalam kandungan, ayah ibunya berjuang, semangat, rajin, banyak ibadah, juga rajin sedekah. Ayah dan ibu saling menolong, berkasih sayang dan ceria, meski banyak rintangan silih berganti.

Kurangilah menonton televisi atau semacamnya. Bayi dan anak jangan dipaparkan dengan gawai (*gadget*), kecuali untuk pendidikan dan berusaha mencari nafkah. Orang tua dan anak kalau buka hape, bareng-bareng dengan durasi pendek dalam sehari. Sejak dini anak dipahamkan bahwa hape gunanya untuk belajar dan mencari nafkah.

Sediakanlah banyak buku-buku menarik untuk belajar, baik mandiri maupun bareng orang tua. Hadiahi buku-buku dengan unsur pelajaran yang bermanfaat meningkatkan kemampuan tubuh anak dan daya juang anak. Juga, yang bisa membantu anak belajar menghadapi kesulitan hidup, sehingga anak mengetahui bagaimana kehidupan yang sesungguhnya sejak dini.

Ketika ayah ibu mencari nafkah, sedang memasak, mencuci, bersih-bersih, anak harus melihat secara langsung sejak usia satu tahun. Usia dua tahun, biarkan anak bermain air saat ibunya mencuci. Sediakan sapu kecil agar anak ikut menyapu sesuai kemampuan. Demikian juga kegiatan lainnya.

Mainan adalah sebagian dari kegiatan anak, tapi bukan melulu mainan. Semua kegiatan kehidupan bisa diajarkan dalam suasana bermain. Bermain tidak hanya karena adanya mainan yang dibeli.

Lebih bagus lagi, jika ayah ibu mengajarkan anak membuat mainan sendiri. Seperti layangan, origami, mobil-mobilan dari kulit jeruk, gobak sodor, patil lele, main kelereng, petak umpet, main tali, dan banyak lagi. Dengan demikian anak penuh bermain, tapi jiwa raganya tumbuh sehat. Tentu dipadukan dengan asupan makanan bergizi.

Bagaimana jika kondisi sudah terlanjur? Dalam pengasuhan ananda, Saudara perlu didampingi psikolog atau psikiater. Sebab, ada tahapan secara terus-menerus agar Saudara mengubah diri secara perlahan ke arah yang lebih baik.

Saudara harus bersemangat untuk berubah, agar ananda berubah. Suatu saat, ananda paham bahwa ia harus mandiri. Semua hal baik yang diajarkan, selalu niatkan untuk beribadah demi menjalankan perintah Allah.

Semoga kelak kita mendapatkan surga Allah Swt. Demikian semoga bermanfaat. ***

Awalnya Salah Persepsi, Lalu Salah Kaprah

Seiring berjalannya waktu, terdapat pergeseran makna lantaran kesalahan persepsi. Lambat laun menjadi salah kaprah. Berikut beberapa pergeseran persepsi yang perlu dikembalikan kepada esensinya.

Suami Istri tak harus selalu serius, ajaklah pasangan bergurau

Memang, pernikahan adalah suatu perjanjian yang agung yang dalam Al-Qur'an disebut *mitsaqan ghalidza* (QS. An-Nisa: 21). Kata *mitsaqan ghalidza* hanya digunakan tiga kali dalam Al-Qur'an.

Di dua tempat lainnya digunakan untuk menjelaskan perjanjian antara para nabi dengan Allah serta perjanjian Bani Israil di hadapan Allah di masa Nabi Musa. Maka, ikatan suami istri itu bobotnya setara dengan komitmen para rasul untuk mengemban tugas ketuhanan.

Namun, ikatan pernikahan itu hendaknya dipenuhi dengan rasa senang dan penuh cinta. Dalam suatu perjalanan, Rasulullah SAW bertanya pada Jabir bin Abdullah, "Apakah engkau sudah menikah?" Jabir menjawab sudah.

Lantas ditanya lagi, "Dengan gadis atau janda?" Dijawab janda. Lalu Nabi berkata, "Mengapa engkau tidak menikahi gadis sehingga engkau bisa bergurau dengannya dan dia bergurau denganmu?"

Lantas Jabir menjawab, "Ayahku sudah wafat dan aku punya tujuh (atau sembilan) saudari yang masih kecil. Aku



khawatir jika menikah dengan gadis (yang sebaya) nanti dia malah sibuk bermain.”

Nabi berkata, “Itu berarti alasan yang engkau kemukakan. Ingatlah, wanita dinikahi karena empat hal: kecantikannya, hartanya, nasabnya, dan agamanya. Pilihlah yang baik agamanya, engkau pasti menuai keberuntungan.” (HR. Bukhari Muslim).

Zuhud itu amalan hati dan bukan selalu tentang kekayaan

Fudhail bin ‘Iyadh (tokoh generasi tabi’ut tabi’in, wafat 187 H) pernah bertanya pada Ibnul Mubarak (ulama hadits, wafat 181 H), “Engkau memerintahkan kami untuk zuhud, sederhana dalam harta, hidup yang sepadan (tidak kurang tidak lebih). Namun kami melihat engkau memiliki banyak harta. Mengapa bisa begitu?”

Ibnul Mubarak menjawab, “Wahai Abu ‘Ali (sebutan Fudhail), sesungguhnya hidupku seperti ini hanya untuk menjaga wajahku dari aib (meminta-minta). Juga aku bekerja untuk memuliakan kehormatanku. Aku pun bekerja agar bisa membantuku untuk taat pada Rabbku.” (dalam www.muslim.or.id di tulisan: *3 Makna Zuhud*, tayang 2/12/2021).

Ustadz Oemar Mita dalam sebuah kajian online menjelaskan, “Zuhud adalah amalan hati. Yang bisa menilai zuhud hanya Allah. Jika hartanya itu untuk mendekatkan diri kepada Allah, maka itu zuhud. Jadi, bukan penampilan fisik. Yang miskin belum tentu zuhud, yang kaya belum tentu sombong.”

Nasihat Ali bin Abi Thalib juga memaknai zuhud, “Siapa saja yang zuhud terhadap dunia, maka berbagai musibah akan terasa ringan olehnya.”

Hal ini mengacu sabda Nabi, “Zuhud-lah pada dunia, Allah akan mencintaimu. Zuhud-lah pada apa yang ada di sisi manusia, manusia pun akan mencintaimu.”

Hadits ini merupakan jawaban dari pertanyaan: Wahai Rasulullah, tunjukkanlah padaku suatu amalan yang apabila aku melakukannya, maka Allah akan mencintaiku, begitu pula manusia. (HR. Tirmidzi, dari Sahl bin Saad As Sa’idi).

Ikhlas tidak melulu sembunyi-sembunyi

Ketika hendak bersedekah, Ali bin Abi Thalib membagi harta itu menjadi empat bagian. Lalu ia mendonasikannya di empat momen yang berbeda. Hal ini dilakukan berdasarkan isyarat Al-Qur’an.

“Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.” (QS. Al-Baqarah: 274).

Jika semuanya diniatkan sebagai perintah Allah dan berharap surga, maka *insya Allah* momen itu tergolong sebagai amal yang ikhlas.

Berdoa dengan menyebut amal-amal baik yang telah lalu

Allah senang kepada orang yang suka berdoa dan justru membenci orang yang enggan berdoa karena termasuk perbuatan sombong.

“Dan Tuhanmu berfirman, ‘Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina.’” (QS. Al Mu’min: 60).

Dan di antara cara berdoa yang dijelaskan Nabi adalah dengan memohon kepada Allah sembari menyebut amal-amal tulus yang pernah kita lakukan. Hal ini digambarkan dalam hadits panjang tentang kisah tiga orang yang terjebak dalam gua (baca Kitab *Riyadush Shalihin* karya Imam Nawawi, Bab *Niat Yang Ikhlas*).

Masing-masing menyebut amal paling tulusnya saat berdoa agar batu yang menutup gua segera bergeser. Dengan penuh rasa harap, menyebut amal shalih ini sebagai wasilah untuk *taqarrub ilallah*. Amal shalih merupakan wasilah doa paling jitu, karena sudah dicontohkan Nabi dan orang shalih terdahulu. (**oki aryono**, dari berbagai sumber)

RAGAM PENYALURAN

Kontribusi Atasi Covid-19, YDSF Raih Jatim Bangkit Awards 2023

YDSF berhasil menerima penghargaan Jatim bangkit Awards 2023 kategori Lembaga Masyarakat/Sukarelawan dengan Dukungan Terhadap Pemulihan dari Dampak Pandemi Terbaik. Malam penganugerahan ini menjadi rangkaian peringatan Hari Jadi ke-78 Provinsi Jawa Timur dan menyambut HUT ke-22 JTV.

Dihelat pada pertengahan Oktober di Hotel Mercure Surabaya, menurut penilaian dewan juri, YDSF layak mendapat penghargaan setelah berkontribusi banyak dalam memberikan layanan ambulans dan penyediaan oksigen



konsentrator gratis. YDSF juga *concern* sebagai lembaga yang menyalurkan santunan bagi anak yatim piatu terdampak Covid-19.

Himpun Donasi Palestina bersama Donatur dan Mitra YDSF

Mendukung Aksi Solidaritas Kemanusiaan untuk Rakyat Palestina, YDSF bersama donatur dan lembaga mitra terus menguatkan dukungan dan kontribusi. Galang donasi untuk Palestina dilakukan di berbagai cabang YDSF seluruh tanah air. Terhimpun dari berbagai bentuk kegiatan, dana yang terkumpul di YDSF telah mencapai Rp3 miliar pada pertengahan November kemarin. Donasi yang terkumpul akan terus diupayakan YDSF agar dapat tersalurkan hingga jantung kota Gaza dan berbagai wilayah Palestina.



Rombong Baru Bapak Penjual Jus di Bondowoso

Menjadi tulang punggung keluarga, tak menyurutkan niat Johan untuk semangat bekerja. Meskipun hanya berjualan jus buah, bapak yang sekaligus merawat ibunya yang sakit itu menjadikan jualan jus sebagai penyokong ekonomi utama. Melihat kondisi yang kian terbatas, di tempat ia berjualan di Desa Karanganyar, Kecamatan Tegalampel, Bondowoso, YDSF memberikan bantuan rombongan senilai Rp2,6 juta. Selain rombongan, YDSF juga turut membantu melengkapi aneka



jenis jualan lainnya, seperti minuman dan aneka makanan olahan.

RAGAM PENYALURAN



Bantuan Kemanusiaan YDSF Tiba di Palestina

Alhamdulillah, bantuan kemanusiaan YDSF tiba di Palestina berangsur-angsur sejak akhir Oktober lalu. Meskipun banyak kendala akibat blokade memasuki wilayah Palestina, bantuan telah terdistribusikan dalam tiga tahap. Bantuan tahap pertama melalui *Al Khair Foundation* (AKF), sebanyak 2.000 paket makanan telah disalurkan di Kamp Pengungsian Khan Younis, Gaza tanggal 29 Oktober.

Untuk bantuan tahap kedua, YDSF yang

tergabung dalam Forum Zakat (FOZ), melalui *Gazze Destek Dernegi* (GDD) menyalurkan 520 paket *hygiene kit* di pengungsian Gaza Strip dari 31 Oktober hingga 2 November. Sedangkan bantuan tahap ketiga, YDSF ikut kloter pemberangkatan tanggal 2 November yang dilepas secara resmi oleh Presiden Jokowi. YDSF akan terus istiqamah dan berkomitmen agar dapat mendistribusikan bantuan kemanusiaan ke Palestina lewat berbagai jejaring internasional.



Simbol Dukong Perjuangan Rakyat Palestina, YDSF Bagikan 7 Kuintal Semangka

Aksi Semangka (Semangat Kolaborasi Bela Palestina) digaungkan YDSF pada pertengahan November lalu. Buah semangka dipilih sebagai simbol bentuk dukungan kepada rakyat Palestina. Berlokasi di dua tempat, pertama gelaran Aksi Semangka dilaksanakan di Masjid Al Falah, Jalan Raya Darmo Nomor 137A.

Aksi Semangka kemudian berlanjut pada

hari Ahad di depan Gedung Negara Graha Surabaya. Tergabung dalam Aliansi Rakyat Bela Palestina, YDSF turut berkontribusi membagikan buah semangka, air minum, dan atribut Palestina kepada peserta aksi. Satu unit ambulans juga disiagakan untuk membantu penanganan kedaruratan. Total, dalam Aksi Semangka itu YDSF membagikan hingga lebih dari tujuh kuintal buah semangka.

RAGAM PENYALURAN

Gelar Agenda Rutin GSB di Masjid Remaja

Agenda rutin Gerakan Subuh Berjamaah (GSB) kembali dilaksanakan YDSF. Masih berkolaborasi dengan Radio Suara Muslim, program yang digawangi Bidang Masjid dan Dakwah YDSF menggelar tausiah setelah shalat Subuh berjamaah. Dalam tausiahnya, Ustadz Rifhan Halili membahas tentang kiat bangkit memakmurkan masjid. Sekitar 120 jamaah hadir meramaikan GSB yang dilangsungkan di Masjid Remaja, Jalan Kalilom Lor III No. 41, Tanah Kali Kedinding,



Kecamatan Kenjeran, Surabaya akhir Oktober lalu itu. Setelah tausiah, kegiatan dilanjutkan dengan sarapan bareng (Sabar) dan bakti sosial.

Hari Santri, YDSF Gelar Khitan Massal di Pulau Bawean

Sebanyak 80 anak yatim dan dhuafa di Pulau Bawean ikuti Khitan Massal YDSF. Terselenggara dalam nuansa Hari Santri Nasional, dana senilai Rp40 juta dialokasikan dalam agenda akhir Oktober lalu. Berjalannya khitan massal dibantu 16 tenaga medis dan 14 perawat.

Berlangsung di Klinik Pratama Rawat Inap Al-Manar Jalan Kebun Agung, Lebak, Kecamatan Sangkapura, Kabupaten Gresik, peserta khitan juga mendapatkan paket obat-obatan dan bingkisan senilai Rp250 ribu. Secara rinci, dalam paket bingkisan terdapat sarung, buku tulis, pensil, bolpoin, rautan, dan penghapus.



Cetus Sinergi Bersama Dekanat Vokasi Unair

Pertengahan Oktober lalu, YDSF berkesempatan menjalin silaturahmi ke jajaran Dekanat Vokasi Universitas Airlangga (Unair). Dalam kesempatan kali ini, YDSF dan Vokasi Unair berencana menjalin beragam bentuk kerja sama. Salah satunya, kerja sama program tausiah bagi civitas akademika Vokasi Unair. Kegiatan yang ditujukan bagi kalangan dosen hingga mahasiswa ini, akan membahas kajian keagamaan secara



rutin tiap pekan. Kerja sama lain rencananya dijalin ialah program Komunitas Usaha Mandiri (KUM) YDSF di lingkungan kampus. Serta tidak menutup kemungkinan berbagai bentuk kerja sama lainnya.

RAGAM PENYALURAN



Tingkatkan Integritas Amil Muda, YDSF Selenggarakan Pelatihan Komunikasi Efektif

Demi mengembangkan integritas amil muda, YDSF kembali menggelar Pelatihan Komunikasi Efektif. Dikemas dalam kegiatan bertajuk *Global Day of Giving*, pelatihan komunikasi digelar bersama Dale Carnegie di DK26 Resto, Jalan Darmokali No.26, Darmo, Kecamatan Wonokromo, Surabaya.

Digelar dalam dua sesi, agenda ini tidak hanya diikuti amil YDSF saja, terdapat sekitar 25 mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Universitas Airlangga (Unair). Selain memahami ilmu komunikasi, pelatihan ini turut menelaah potensi diri masing-masing peserta.



Bantuan Rombongan Penjual Jagung Bakar dan Beasiswa di Banyuwangi

Ibnu, bapak penjual jagung dan sosis bakar di Kampung Mandar, Banyuwangi mendapatkan bantuan rombongan YDSF akhir Oktober lalu. Rombongan dengan nilai Rp3,5 juta, diberikan agar bapak dua anak ini dapat kembali meningkatkan hasil penjualan. Sebelumnya, Ibnu hanya menjual dagangannya menggunakan meja dan terpaksa tutup saat hujan.

Sebelumnya, YDSF juga membagikan Beasiswa Pena Bangsa bagi 61 pelajar SD dan SMP di Banyuwangi. Pelajar dhuafa dari 13 sekolah itu mendapatkan beasiswa dengan total nilai Rp32 juta lebih untuk dua semester. Masing-masing pelajar SD mendapat beasiswa senilai Rp420 ribu dan siswa SMP senilai Rp840 ribu.



Kerja Sama YDSF-BSI-PENS Dorong Digitalisasi Pengusaha Kecil

lalu di ruang pelatihan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS), pelatihan ini merupakan wadah menggali potensi peserta dalam ranah pemasaran digital. Diikuti dari berbagai latar belakang pelaku usaha kecil yang tergabung dalam Komunitas Usaha Mandiri (KUM) YDSF, mayoritas peserta merupakan kalangan ibu pekerja dengan rentang usia 40 hingga 50 tahun. Pada kesempatan itu, secara simbolis Bank Syariah Indonesia memberikan bantuan lima rombongan bagi pelaku usaha kurang mampu binaan YDSF senilai Rp25 juta.

Demi meningkatkan daya saing pelaku usaha kecil menengah (UKM) di Surabaya, YDSF menggelar pelatihan UKM: Pahlawan Ekonomi Masa Kini. Digelar awal November

RAGAM PENYALURAN

Tergabung dalam IHA, YDSF Kecam Genosida Palestina

Tergabung dalam Indonesian Humanitarian Alliance (IHA), YDSF bersama 16 lembaga kemanusiaan lainnya mengancam genosida yang terjadi di Palestina. Dalam Konferensi Pers yang dilangsungkan di Gedung Dakwah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Menteng, Jakarta, seluruh anggota IHA mengancam pelanggaran Israel terhadap Hukum Humaniter Internasional. Kegiatan awal November lalu ini sebagai ungkapan rasa prihatin akan krisis kemanusiaan yang dialami warga sipil Palestina. YDSF bersama



IHA juga terus berupaya membuka jalan untuk bantuan kemanusiaan.

Ponpes As-Salafy Nurul Mubarak Desa Plalangan, Semarang Dapat Bantuan YDSF

Realisasi bantuan untuk pondok pesantren kembali dilakukan YDSF di Semarang akhir Oktober lalu. Bertempat di Ponpes As-Salafy Nurul Mubarak Desa Plalangan, Gunungpati, bantuan senilai Rp10 juta diberikan untuk pengadaan material pembangunan pondok. Salah satu yang diperbaiki adalah dinding asrama putri dari gedek/bambu. Selain itu, YDSF juga konsisten memberikan kebutuhan pangan bagi 70 santri Ponpes As-Salafy Nurul Mubarak. Setiap bulan, YDSF membantu kebutuhan makan santri Rp1,5 juta.



Beasiswa Yatim dan Distribusi Bantuan Fisik untuk Masjid-TPQ ke Dua Pulau di Bawean

Distribusi bantuan fisik pembangunan masjid dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) kembali dilakukan YDSF akhir Oktober lalu. Pada kesempatan kali ini YDSF menyalurkan bantuan fisik pembangunan bernilai total Rp20 juta di Pulau Bawean dan Pulau Gili. Tepatnya, bantuan fisik didistribusikan di Masjid Al-Huda Desa Sungairujing dan TPQ Darul Tsani Desa Sidogedungbatu, Kecamatan Sangkapura, Kabupaten Gresik.



Pada kesempatan yang sama, YDSF juga merealisasikan Beasiswa Pena Yatim untuk 32 penerima di Bawean. Beasiswa senilai Rp18,8 juta secara simbolis diberikan di lokasi pantai Pulau Bawean, Dusun Taubat, Desa Sungairujing, Kecamatan Sangkapura.

RAGAM PENYALURAN



Modal Usaha untuk Siti Hayati dan 9 Pelaku Usaha Kecil Lainnya

Siti Hayati, seorang perempuan penjual jamu keliling. Menggunakan sepeda kayuh yang ia miliki, perempuan paruh baya ini menjajakan jamu hingga puluhan kilometer. Ibu 50 tahun ini juga menjualkan beragam titipan milik tetangga. Beraneka gorengan hingga kerupuk, ia jual dengan berkeliling setiap hari.

Siti Hayati merupakan salah satu penerima modal usaha yang tergabung dalam Komunitas Usaha Mandiri (KUM) YDSF di Kelurahan Semolowaru, Kecamatan Sukolilo, Surabaya. Bersama sembilan pelaku usaha kecil lainnya, ia menerima bantuan modal usaha. Bantuan senilai Rp25 juta disalurkan akhir Oktober lalu.



Distribusikan Bantuan Kemanusiaan Korban Gempa Maroko

Gempa berskala magnitudo 6,8 yang mengguncang Maroko September lalu membuat hampir 2.500 orang meninggal dan ribuan lainnya mengalami luka. Melalui Forum Zakat (FOZ) dan audiensi Kemenlu RI kepada pemerintah Maroko, YDSF berhasil salurkan logistik dan makanan.

Realisasi bantuan bagi penyintas gempa Maroko dilakukan di wilayah Al Houz, Izmir, Marrakes. Berbagai kebutuhan seperti tenda, tikar, kasur selimut, bantal, paket pangan, pemanas gas, pemanas listrik, alat dapur, serta pakaian dibagikan pada pertengahan Oktober lalu. Total, bantuan kemanusiaan gempa Maroko tersalur hingga USD 11.180.



YDSF Sokong Beasiswa Mahasiswa Ahli Qur'an STIDKI Ar Rahmah

Untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an, tahun ini YDSF memberikan beasiswa untuk 10 Mahasiswa Ahli Quran STIDKI Ar Rahmah, Surabaya. Beasiswa senilai Rp120 juta dialokasikan selama satu tahun kalender pendidikan.

Penyerahan bantuan beasiswa itu dilakukan pertengahan November lalu, saat YDSF menghadiri Wisuda ke-4 Prodi S1 Manajemen Dakwah STIDKI Ar Rahmah. Sebanyak 33 mahasiswa diwisuda di Dyandra Convention Center Surabaya. Pada kegiatan ini juga menggelar aksi peduli Palestina. YDSF turut merealisasikan bantuan untuk Rakyat Palestina senilai Rp400 juta melalui Lembaga Kemanusiaan internasional Hayir Yolu.



RAGAM PENYALURAN

Bangun Mental Tangguh, YDSF Adakan Pelatihan Fundraiser Andal

Juru punggut, atau yang dikenal sebagai jungut yang dalam istilahnya juga disebut sebagai *fundraiser*, mendapatkan bekal pelatihan intensif. Jungut merupakan garda terdepan YDSF dalam menghimpun dana umat. Oleh karenanya, integritas jungut dan kematangan mental sangat dibutuhkan.

Pertengahan November lalu, mereka mendapat tempaan dalam pelatihan *Grounded Business Development* yang bertema 'Membangun Mental Tangguh *Fundraiser* YDSF'. Dilaksanakan di *Camp King* Sulaiman, Jalan Raya Candi V No. 638, Malang.



Pelatihan selama dua hari ini membahas tentang kompetensi jungut. Terdapat tiga poin pokok, di antara adalah kompetensi jungut, penguatan portofolio lembaga, dan kemampuan mengayomi donatur.

100 Bingkisan Yatim hingga Bantu Sumur Bor Mushala di Malang

Pertengahan November lalu, YDSF mengadakan kegiatan bersama 100 anak yatim di Malang. Acara yang digelar di Whiz Prime Hotel, Jalan Jenderal Basuki Rahmat No. 85-87, Klojen, Kota Malang ini turut memberikan bingkisan bagi yatim yang hadir.

Selain itu, YDSF juga memberikan pembelajaran edukatif kepada pelajar kelas 6 SDIT Ahmad Yani Malang. Materi tentang zakat, infak, sedekah, serta wawasan kerja amil YDSF dilaksanakan pada akhir Oktober dan awal November. YDSF juga berkontribusi memberikan bantuan sumur bor dan tower tandon untuk Mushala Al-Amin di Dusun Banjarejo, Desa Sumberpetung, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang.



Ratusan Pelajar Simak Kisah Teladan Nabi

YDSF kembali mengadakan kegiatan berkisah bagi pelajar cilik di Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Berkisah dilaksanakan di dua sekolah yang berbeda. Pada pertengahan Oktober, di SDN 3 Pondok Aren, Tangsel. Lebih dari 300 pelajar tingkat dasar antusias mendengarkan kisah dari Kak Alana mengenai teladan Nabi Muhammad saw.

Dalam kesempatan yang lain, awal November YDSF menggelar di RA Mumtaza *Islamic School* Cireundeu, Kecamatan Ciputat, Tangsel. Lebih dari 200 pelajar mendengarkan kisah Kak Faqih dalam rangkaian acara *Happy Week* 2023.



RAGAM PENYALURAN



Demi memenuhi kebutuhan sanitasi Ponpes Darul Muhajirin Desa Wonokerto, Kecamatan Gucialit, Lumajang, YDSF mendirikan bantuan

Realisasi Bantuan Fisik Pendidikan dan Zakat di Lumajang

sumur bor pertengahan bulan Oktober lalu. Bantuan senilai Rp57 juta itu menjadi satu-satunya sumur bor di Kecamatan Gucialit. YDSF juga menyalurkan bantuan pembangunan ruang kelas untuk RA Muslimat NU Desa Karanganom, Kecamatan Pasrujambe senilai Rp15 juta.

Di lain kesempatan, pertengahan Oktober bersama Dai YDSF wilayah Lumajang Ustadz Abi Huroiroh, YDSF realisasikan bantuan 93 kilogram beras kepada janda dhuafa. YDSF juga merealisasikan zakat bagi 11 mustahik di Desa Wonokerto, Desa Senduro, dan Desa Rowokangkung senilai Rp5,5 juta.



Beasiswa Rp177 Juta untuk Yatim Sidoarjo dan Santunan Penderita Tumor

Menjelang pertengahan kalender pendidikan tahun ajaran 2023/2024, YDSF kembali menyalurkan beasiswa di Kabupaten Sidoarjo. Kali ini, beasiswa Program Pena Yatim disalurkan senilai Rp177,8 juta untuk 108 anak yatim dari berbagai jenjang pendidikan. Dilaksanakan di Kantor Cabang YDSF Sidoarjo Jalan Randu Asri VBT 48-49 Pagerwojo, Kecamatan Buduran, beasiswa dibagikan kepada pelajar yatim tingkat SD hingga SMA.

Sedangkan dalam kesempatan lain, YDSF juga turut memberikan bantuan dana zakat kepada penderita tumor mulut. Diwakilkan oleh Solichin, orang tua penderita, Zakat untuk Mustahik (ZUM) senilai Rp1,5 juta diserahkan di ruang inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya.



YDSF Benahi Dua Masjid Muallaf di Kepulauan Maluku

Akhir Oktober lalu, YDSF kembali menjangkau tebaran manfaat hingga Kepulauan Maluku. Tepatnya di Pulau Buru. Bantuan berupa pembangunan dua masjid muallaf direalisasikan. Bantuan direalisasikan untuk keberlanjutan pembangunan masjid. Kedua masjid tersebut memiliki nama yang sama, Masjid Al Ikhlas. Bantuan tersalur senilai Rp10,4 juta untuk Masjid Al Ikhlas di Desa Waekerta dan Masjid Al Ikhlas Desa Kubalahin, Kecamatan Waeapo, Kecamatan Buru, Maluku.

PENERIMAAN

Infaq	4.136.691.910
Zakat	1.027.041.488
Lainnya	64.563.540
JUMLAH PENERIMAAN	5.228.296.938

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	833.279.073
Program Pendidikan	275.849.900
Program Masjid	50.821.199
Program Yatim	334.399.900
Program Kemanusiaan	826.610.255
Program Layanan Zakat	357.893.435
Jumlah Program Pendayagunaan	2.678.853.762

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	571.609.238
Biaya Pengembangan SDM&SI	42.668.591
Biaya Investasi Aktiva Tetap	2.750.000
Hutang	170.961.024
Jumlah Pengeluaran Lainnya	793.988.853

JUMLAH PENGELUARAN 3.472.842.615

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank	1.755.454.322
SALDO AWAL KAS DAN BANK	8.937.146.538
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	10.692.600.860

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insha Allah pahala terus mengalir.



JAZAKUMULLAH KHAIRAN KATSIR, SAHABAT DONATUR YDSF

KOMIK YDSF

Falah dan Shidqia berkunjung ke rumah kakek.



Alhamdulillah, ada berita bagus ini. YDSF mendapatkan penghargaan.

Penghargaan apa, Keh?



Jatim Bangkit Awards for The Best Support Volunteering / Lembaga Masyarakat / Sukarelawan dengan Dukungan Terhadap Pemulihan dari Dampak Pandemi Terbaik.

Dan YDSF adalah satu-satunya Laziswaf yang menerima penghargaan tersebut.

Masya Allah, berarti tak salah selama ini Falah belajar berinfak dan bersedekah lewat YDSF.

Ya semua itu atas berkat rahmat Allah SWT, dan juga dukungan dari para donatur. Alhamdulillah dana tersebut bisa kembali dalam bentuk berbagai program.

Jazakumullah Khairan Katsir, sahabat donatur YDSF.

Termasuk program-program memerangi Covid 19.



Pemberitahuan-Pengumuman

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bahwa sehubungan dengan adanya informasi yang tidak benar dengan mengatasnamakan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF), untuk itu diberitahukan secara umum kepada masyarakat (Pengumuman):

bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional menyatakan secara tegas **tidak mempunyai kegiatan atau program berupa jasa pinjaman-online; kredit-usaha; investasi atau sejenisnya**

Sehingga dihimbau kepada masyarakat, khususnya donatur YDSF maupun mitra YDSF supaya berhati-hati dan tidak mudah percaya dengan dugaan tindak pidana (modus operandi) yang dilakukan oleh oknum pihak lain, dengan cara membawa dan mencantumkan nama; identitas maupun foto (gambar) Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) yang seakan-akan atau terkesan berasal dari Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF).

Demikianlah pemberitahuan resmi ini diumumkan, supaya masyarakat tidak dirugikan dan tidak menjadi korban atas ulah perilaku oknum pihak tertentu yang sengaja mengatasnamakan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF), untuk mencari keuntungan dengan cara yang tidak benar.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam hormat;
tertanda,

Manajemen YDSF

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Sri Soerjati

Alamat: Jl. Bulak Cumpat Utara,
Surabaya
Usia: 86 tahun
Wafat: 19 Oktober 2023

Martatik (NID: 0000 210 054)

Istri dari Soemarji
Alamat : Bendul Merisi Permai,
Surabaya
Usia: 76 tahun
Wafat: 30 Oktober 2023

Marsajid (NID: 0000 021 406)

Alamat: Jl. Kedung Tarukan,
Surabaya
wafat: 25 Oktober 2023

Soegiharto

Alamat: Sidoarjo
Wafat: 11 November 2023

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاعْسَلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ
الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدَلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَرَوْجًا خَيْرًا مِنْ رَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ
وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَاتِنَا وَمَيِّتِنَا وَسَاهِدِنَا وَعَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرْنَا وَأُنْتَنَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ
وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لِاتَّخِرْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Anakmu Ya Anakmu

Oleh: Zainal Arifin Emka



Jagongan sore kali ini rada istimewa. Maklum ibu baru kembali dari Jakarta. Menghadiri reuni SMA yang sepenuhnya disponsori teman ibu yang pengusaha sukses.

"Dari 40 teman, sekarang tersisa 32 saja. Itupun yang bisa hadir hanya 17. Lainnya absen karena berbagai aral. Sakit pinggang, stroke, jantung, kencing manis, dan macam-macamlah," tutur ibu dengan wajah sedih.

"Apa Mam, kesan yang paling menarik?" tanya Putri.

"Untung ayahmu tidak ikut!"

"Memangnya kenapa?" sambar Irvan.

"Ayah tidak akan sabar mendengarkan cerita teman Ibu. Sejak dulu ia memang dominan. Benar kata orang bijak: 'Aku paling senang mendengarkan orang berbicara tentang dirinya sendiri. Sebab yang aku dengar pasti yang baik-baik saja.' Begitu."

"Kok bisa sih?!" tanya Putri.

"Beliau yang menanggung semua biaya reuni ini," kata ibu seraya tersenyum.

"Tapi banyak juga pelajaran berharga yang Ibu peroleh. Waktu makan malam teman-teman berbincang soal anak. Tentang bagaimana dia memilihkan sekolah bagi putra-putrinya."

"Ada yang begitu lulus sekolah dasar, dikirim ke Amerika. Katanya supaya belajar hidup mandiri. Lainnya setelah SD dan SMP di Singapura, lanjut SMA di Inggris."

"Pasti anak orang nggak punya!"

"Ya! Nggak punya utang!" sambar Irvan.

"Ada juga yang mengeluh. Sejak SMP putranya disekolahkan di Jerman. Setelah lulus sarjana, menolak kembali ke Tanah Air. Sampai sekarang. Ibu itu cerita sambil menangis."

"Bisa dipahami. Ibu itu pasti sangat sedih. Ketika usianya sudah sepuh, tentunya sangat merindukan dekat dengan putra-putrinya," kata Putri seraya memandang lembut ibunya.

"Kok bisa ya setega itu?!"

"Ibu nggak tahu persis sebabnya. Selama masa pendidikan di Jerman itu, putranya tinggal bersama orang tua angkat. Jadi, hubungan kekeluargaan justru terjalin dengan orang tua angkat."

"Irvan punya teman yang suka curhat. Dia merasa lebih sebagai anak pembantu. Dia dekat dengan ibu bapaknya. Namun berpuluh tahun lamanya tumbuh bersama pembantu rumah yang sudah mengabdikan selama tiga puluh empat tahun."

"Biasanya anak-anak jadi lebih dekat dan jadi merasa nyaman berbincang dengan pembantu. Apalagi kalau ortunya sibuk dan tidak perhatian," kata Putri.

"Ibu dan ayah nggak gitu, kan?!" kelakar ibu. Putri segera memeluk ibu.

Irvan yang kini terdiam sedang bertanya-tanya. Mengapa ya ada orang tua yang menyekolahkan anaknya ke luar negeri hanya dengan alasan agar anaknya bisa mandiri. Mengapa tidak dilakukan di dalam negeri saja. Bahkan di dalam rumah sendiri?!

Memang, Irvan punya teman yang sangat manja. Dia sudah seperti raja. Mau pergi, kendaraan dan sopir sudah tersedia. Mau makan, tinggal teriak. Tapi bukankah itu kesalahan orang tuanya?

"Intinya, mengenalkan nilai-nilai keluarga itu, semestinya kewajiban orang tua kandung, bukan orang tua angkat," tutur ibu.

"Juga bukan urusan ibu asrama," celetuk Irvan.

"Apalagi ibu kost!" sambar Putri. ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI DESEMBER 2023

FASHION

Sedang mencari sandal selop pria yang bagus dan berkualitas?

Di *online shop* @RENZ.OFFICIAL menjual sandal selop pria yang keren dan *trendy*, bahan kuat, nyaman, & anti licin. Jaminan harga terjangkau dengan kualitas nomor satu. Tersedia juga berbagai tali sepatu dengan berbagai bentuk, warna, & motif. Bisa grosir dengan harga lebih murah. *Shopee: RENZ.OFFICIAL* | Hubungi WA: 0877 0180 1868.

KESEHATAN

Pengobatan tanpa obat:

Terapi bekam sunnah & totok punggung untuk ikhtiar kesembuhan segala penyakit. *Certified Terapist*. Melayani panggilan ke rumah. Hubungi: 0857 5564 3820.

berkahtijarah92

Menyediakan kebutuhan herbal (aneka rempah-rempah)

Akar alang-alang kering, bunga lawang/pekak/star anise, cengkeh, kapulaga, kayu manis, kayu secang, ketumbar, lada hitam, oregano. Biji selasih/basil seed, chia seed organic. Daun rosemary, teh bunga telang/rosela/camomile, teh daun kelor, teh sereh. Jinten bubuk, kunyit bubuk, minyak zaitun. Kulit manggis kering, paket jsr detoks rahim, dll. Kunjungi toko online kami:

shopee.co.id\\berkahtijarah92; tiktok @herbiesstore; ig @berkahtijarah92.

Toko offline di Perum Wahyutaman Sarirogo Blok AA31 Sidoarjo.

WA. 0813 3333 6573

PROPERTI

Dijual tanah 90 m², surat petok D, Kelurahan Hendrosari, Menganti, Gresik.

Harga Rp90 juta (nego). Hubungi: 0823 3239 9990 (Djuana Nurmayanti).

Dijual cepat... buruaaan!!!! Rumah kos (aktif tinggal lanjutkan).

Jl. Gadel Sari Praja 1A Tandes, Surabaya. Ukuran 9 x 22 meter. Fasilitas: 9 kamar tidur, 2 kamar mandi, garasi PDAM + tandon, listrik 1300 watt, letak jalan poros kampung (ramai). Cocok untuk investasi (kos/kontrakan, buka toko, *mini market*, *homestay* dll.).

Hubungi: 0851 0091 4585.

Dijual rumah tipe 36, 1 lantai, ukuran 8 x 9 meter.

2 kamar tidur, 1 kamar mandi, 1 ruang tamu. Lokasi Kebraon, bersebelahan dengan masjid, sebelah kanan perum. Grand Harvest. Harga Rp 500 juta, nego halus.

Hubungi: 0851 0009 2994 (Arif).

Air Minum Berkualitas
Halal & Thayyib untuk Keluarga Anda

Perusahaan di Kegan, Terminal

Alamat: Jl. Raya Pahlawan No. 1 & 2, 60132 Gresik
Kontak: Telp. 031-3222222, 031-3222222
Email: info@santri.com, sales@santri.com

Santri



✓
Penambahan
Rumah
Glamping

Wakaf Pengembangan Kompleks Dakwah Cangkringan

Masjid dan asrama telah rampung dibangun di Kompleks Dakwah Cangkringan, Yogyakarta. Kini saatnya menyelesaikan pembangunan bagian lain, seperti rumah glamping, kandang peternakan, dan sebagainya.

Rekening Donasi

 **9999 000 380**
Kode Bank: 051
A.n. Yayasan Dakwah Islamiah Jember

Konfirmasi Donasi

 **0813 3309 3725**
0816 1544 5596

✓
Kandang
Peternakan



KEBAIKAN ZAKAT, BERDAYAKAN UMAT

Selain mendistribusikan dana zakat tepat untuk delapan golongan asnaf, YDSF juga berupaya meningkatkan kualitas hidup umat melalui pemberdayaan. Berikut beberapa program pemberdayaan umat melalui dana zakat:

✓ **Peternakan Ayam Petelur**



Capai lebih dari
1 kuintal tiap minggu

✓ **RODA (Rembong Usaha Dhuafa)**



11 penerima
manfaat di 2023

✓ **Pertanian Porang**



Telah terpanen
hingga 60 ton

✓ **Peternakan Domba di Semeru**



Telah berkembang:
26 ekor anak domba
& 60 ekor bunting

Rekening Zakat

mandiri

142 000 770 6533
(Kode Bank 008)

M
BANK MEGA
TERBUKA

1000 156 403
(Kode Bank 506)

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi



0813 3309 3725
0811 374 566